

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Studi Kasus

Penelitian ini menggunakan menggunakan metode Deskriptif dengan rancangan studi kasus. Penelitian Deskriptif merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memaparkan peristiwa – peristiwa yang penting yang tidak terjadi pada masa kini. Penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan gambaran penerapan biblioterapi terhadap kontrol diri pada pasien *skizofrenia* dengan risiko perilaku kekerasan di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Sulawesi Tenggara sebelum dan sesudah dilakukan biblioterapi.

B. Subjek Studi Kasus

Pasien dengan *skizofrenia* di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Sulawesi Tenggara menjadi subjek penelitian. Satu klien dengan karakteristik berikut yang digunakan dalam penelitian:

1. Kriteria Inklusi

- a. Pasien yang telah terdiagnosa *skizofrenia*
- b. Pasien dengan masalah keperawatan perilaku kekerasan
- c. Pasien yang bersedia diberikan terapi
- d. Pasien yang dapat membaca dan memiliki hoby membaca

2. Kriteria Eksklusi

- a. Pasien yang tidak terdiagnosa *skizofrenia*
- b. Pasien yang tidak memiliki masalah keperawatan perilaku kekerasan
- c. Pasien yang tidak bersedia diberikan terapi
- d. Pasien yang tidak dapat membaca dan tidak memiliki hoby membaca

C. Fokus Studi

Fokus studi pada studi kasus ini adalah gambaran penerapan biblioterapi terhadap kontrol diri pada pasien *skizofrenia* dengan perilaku kekerasan di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Sulawesi Tenggara

D. Definisi Oprasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variable	Definisi operasional	Parameter	Alat Ukur
<i>Skizofrenia</i> dengan risiko perilaku kekerasan	<i>Skizofrenia</i> adalah gangguan mental berat karena dapat menyebabkan penderitanya mengalami halusinasi, delusi, dan perubahan perilaku, perubahan perilaku yang sering kali terjadi yaitu seseorang dapat menjadi agresif dan menimbulkan risiko perilaku kekerasan. Risiko perilaku kekerasan adalah sebuah Tindakan dimana seseorang akan melukai diri sendiri orang lain dan lingkungannya.	Masih dalam program perawatan	Diagnosis dokter
Biblioterapi	Tindakan keperawatan untuk mengatasi penurunan kontrol diri pada pasien <i>skizofrenia</i> . Biblioterapi merupakan terapi yang dilakukan dengan media membaca buku, buku-buku yang digunakan berdasarkan buku pilihan pasien baik buku cerita pendek dan buku komik, terapi ini akan dilakukan selama 3x	SOP biblioterapi	Lembar SOP biblioterapi

	<p>pertemuan dengan setiap pertemuan dilakukan selama 30 menit, setelah selesai membaca kemudian meminta klien untuk menceritakan kembali bacaan yang dia baca. Setelah itu kita akan memantau perubahan kontrol diri pasien, apakah dengan menggunakan biblioterapi pasien akan mengalami perubahan kontrol diri. Pelaksanaan biblioterapi akan dilakukan sesuai dengan SOP biblioterapi</p>		
Peningkatan kontrol diri	<p>Kontrol diri merupakan kemampuan seseorang untuk dapat mengendalikan dirinya agar tidak melukai dan merugikan diri sendiri, orang lain, maupun lingkungan disekitarnya</p>	<p>Meningkatnya kemampuan pasien untuk mengontrol diri</p>	<p>Lembar evaluasi</p>
Media Buku	<p>Buku yang di pakai yaitu buku cerita pendek dan buku komik, karena buku cerita pendek dan komik merupakan buku yang mudah menarik dan dipahami alur ceritanya. Sebelum buku diberikan kepada pasien makan buku perlu disaring terlebih dahulu agar nantinya pasien tidak tersinggung dan mengingat cerita kelamnya dimasa lalu.</p>	<p>Meningkatkan kontrol diri pasien dengan membaca buku</p>	<p>Buku cerita pendek dan buku komik.</p>

(PPNI, 2017)

E. Tempat dan Waktu

Tempat dan waktu penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Sulawesi Tenggara pada tanggal 26-29 Mei 2023

F. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan data primer dan sekunder pada klien dengan *Skizofrenia* di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Sulawesi Tenggara.

1. Data primer

Data primer adalah data yang telah dikumpulkan secara langsung dengan menggunakan metode eksperimen ataupun dengan survei langsung

a. Wawancara

Peneliti mencatat hasil anamnesa berisi tentang identitas respondent, keluhan utama, Riwayat penyakit sekarang, Riwayat penyakit dahulu dan Riwayat penyakit sekarang. Sumber data dari klien, keluarga dan perawat lainnya.

b. Observasi

Peneliti mengobservasi perubahan tingkat agitasi pasien sebelum dan sesudah dilakukan terapi.

c. Pemeriksaan fisik

Peneliti melakukan pendekatan inspeksi yang terkait tanda mayor dan minor yang berhubungan dengan respon tingkat agitasi pada pasien

2. Data Sekunder

Data diperoleh dari Riwayat Penyakit Skizofrenia di Rs Jiwa Provinsi Sulawesi Tenggara.

a. Pelaksanaan

- 1) Peneliti dan subjek studi kasus menyiapkan tempat untuk melakukan studi kasus
- 2) Peneliti menjelaskan prosedur studi kasus kepada pasien
- 3) Menciptakan suasana yang akrab dengan subjek penelitian

b. Evaluasi

Peneliti melakukan pengolahan dengan data yang sudah didapat.

G. Penyajian data

Data yang akan digunakan pada studi kasus ini yakni secara tekstural atau narasi, disertai dengan penelitian studi kasus dan respon dari subyek studi kasus yang merupakan data pendukung dari penelitian.

F. Etika Studi Kasus

Penelitian ini telah diajukan kepada tim program proposal penelitian Poltekkes Kemenkes Kendari jurusan Keperawatan, adapun etika yang harus di taati oleh peneliti dalam melaksanakan studi kasus yakni :

1. melakukan prosedur tindakan keperawatan dengan sebenar – benarnya yang berlandaskan teori yang telah dijabarkan pada tinjauan teori.
2. Peneliti harus menggunakan komunikasi terapeutik dalam melaksanakan setiap tindakan keperawatan.
3. *Confidentially* merupakan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah – masalah lainnya. Semua informasi yang telah

dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil penelitian.

4. *Beneficence*, yaitu prinsip moral yang mengutamakan tindakan yang ditujukan ke kebaikan pasien.
5. Prinsip *non maleficence*, yaitu prinsip moral yang melarang tindakan yang memperburuk/membahayakan keadaan pasien. Prinsip ini dikenal sebagai “*primum non nocere*” atau “*above all do no harm*”.
6. Prinsip *justice*, yaitu memperlakukan orang lain secara adil, layak dan tepat sesuai dengan haknya.